

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan telah seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: [ftk.uin-antasari.ac.id](http://ftk.uin-antasari.ac.id); E-mail: [pmtk@uin-antasari.ac.id](mailto:pmtk@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 79/Un.14/III.1.g/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
NIM : 220101040071  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Alamat : Jl. Mesjid Rt. 04, Kel. Kumai Hilir, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

**Etnomatematika pada Istana Kuning Kesultanan Kutaringin Kalimantan Tengah**

Pada Hari/Tanggal : Selasa/2025-06-05  
Tempat : Ruang Micro Teaching (Lt. 3)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Mei 2025

Ketua Prodi PMTK,

Assidy Assidiqi, S.Pd., M.Si.  
NIP 198210192009121004

## Lampiran 2 Surat keputusan penunjukkan dosen pembimbing skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 229 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;  
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si.  
NIP/NUP : 197604102000031001  
Pangkat/Golongan : Peembina/ IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
NIM : 220101040071  
Jurusan/Prodi : PMTK  
Judul Skripsi : ETNOMATEMATIKA PADA ISTANA KUNING KESULTANAN KUTARINGIN KALIMANTAN TENGAH
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif



Tembusan:  
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
2. Ketua Prodi;  
3. Dosen Pembimbing;

## Lampiran 3 Surat izin riset dosen pembimbing

**SURAT PERSETUJUAN RISET**

Skripsi yang berjudul : Etnomatematika pada Istana Kuning Kesultanan  
Kutaringin Kalimantan Tengah  
Ditulis oleh : Syarifah Razita Naida Wildani  
NIM : 220101040071  
Jurusan : Pendidikan matematika  
Semester : VI (Enam)  
Alamat : Jl. Masjid Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab.  
Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, sehingga memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset. Dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

**Tempat Riset : Istana Kuning**

**Daerah Tempat Riset : Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat**

Banjarmasin, 24 Juni 2025  
Menyetujui  
Pembimbing skripsi



Dr. Muhamad Sabirin, M.Si  
NIP. 197604102000031001

## Lampiran 4 Surat riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0938 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Hal : Mohon Izin Riset

24 Juni 2025

Yth. Kepala ISTANA KUNING  
 Kabupaten Kotawaringin Barat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
 NIM : 220101040071  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Mesjid, Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat  
 Provinsi Kalimantan Tengah  
 No HP : 081345005482

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Ahmad Muradi*  
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
 NIP 197808082005011006

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 0938 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
NIM : 220101040071  
Semester : VI (Enam)  
Alamat : Jl. Mesjid, Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**ETNOMATEMATIKA PADA ISTANA KUNING KESULTANAN KUTARINGIN  
KALIMANTAN TENGAH**

Tempat Penelitian : ISTANA KUNING  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 1 Juli 2025  
Sampai Tanggal : 1 September 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Syarifah Razita Naida Wildani  
220101040071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0938 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

24 Juni 2025

Yth.  
PANGERAN MUASJIDINSYAH  
(MENTERI LUAR KESULTANAN  
KUTARINGIN)

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
NIM : 220101040071  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Mesjid, Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat  
Provinsi Kalimantan Tengah  
No HP : 081345005482

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag  
NIP 197808082005011006

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## Lampiran 5 Lembar observasi penelitian

**Lembar Observasi**

Nama : Syarifah Razita Naida Wildani  
 NIM : 220101040071  
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Sabirin., M.Si.  
 Program studi : Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Objek Matematika : Istana  
 Sampel Objek Observasi : Istana Kuning  
 Waktu : 14.00 WIB – selesai  
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Juni – 1 Agustus 2025

**Identitas Istana**

Nama Istana : Istana Kuning  
 Lokasi : Pangkalan Bun

**Observasi**

<b>Aspek Observasi</b>	<b>Hal-Hal yang Diobservasi</b>	<b>Temuan</b>
Sejarah	Sejarah berdirinya Istana Kuning	Istana Kuning adalah istana yang menjadi pusat pemerintahan Kesultanan Kutaringin. Istana Kuning ini didirikan oleh sultan ke-9, Pangeran Ratu Imanuddin pada tahun 1806. Istana Kuning sendiri merupakan istana kedua dari Kesultanan Kutaringin yang sebelum sudah terdapat Istana Al-Nursari yang berada di Kotawaringin Lama.
Bangunan Istana	Jumlah bangunan	Istana Kuning sendiri memiliki 4 bangunan utama, yaitu Bangsal, Balai Rumbang, Dalam Kuning atau Lawang Kuning, dan Balai Pehadiran.
Bentuk dan Struktur	Atap	Atap dari setiap bangunan di Istana Kuning berbeda. - Pada Bangunan Bangsal, atapnya terlihat seperti

Aspek Observasi	Hal-Hal yang Diobservasi	Temuan
		<p>bertingkat dengan bagian bawah seperti trapesium dan bagian atas berbentuk segitiga sama kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bangunan Balai Rumbang, dari depan atap berbentuk segitiga.</li> <li>- Bangunan Dalam Kuning, atap dibuat bersusun vertikal dengan bentuk segitiga pada bagian atas dan trapesium pada bagian bawah. Dan terdapat tambahan di puncak seperti tanda X.</li> <li>- Bangunan Balai Pehadiran, sama seperti Dalam Kuning yaitu atap bersusun vertikal dengan bentuk segitiga dibagian atas dan trapesium di bagian bawah, serta terdapat seperti X pada ujung atap.</li> </ul>
	Tiang	<p>Pada masing-masing bangunan, tiang memiliki bentuk berbeda satu sama lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiang di Bangsal dan Balai Pehadiran, berbentuk balok dengan masing-masing berjumlah 17 dan 13 buah.</li> <li>- Tiang di Dalam Kuning berbentuk tabung dengan jumlah 13 buah.</li> </ul>
	Pintu	<p>Terdapat macam bentuk pintu pada setiap bangunannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di Bangsal, terdapat 4 pintu. 1 pintu ada di depan dengan bentuk perpaduan persegi dan busur lingkaran di sisi atas. Kemudian 3 pintu berada di dalam ruangan dengan bentuk persegi panjang.</li> <li>- Di Balai Rumbang, terdapat 3 pintu. 1 berada di depan sebagai tempat masuk, 1 sebagai penghubung Balai Rumbang je</li> </ul>

Aspek Observasi	Hal-Hal yang Diobservasi	Temuan
		<p>Bangsas, dan 1 berada di lorong.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di Dalam Kuning, terdapat 3 pintu. 1 pintu sebagai jalan masuk dari Balai Rumbang, 1 pintu untuk kamar sultan, dan 1 pintu menuju Balai Pehadiran.</li> <li>- Di Balai Pehadiran terdapat 1 pintu.</li> <li>- Di antara bangunan Dalam Kuning dan Balai Pehadiran, terdapat lorong yang di ujung masing-masing lorong terdapat pintu.</li> </ul>
	Jendela	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di Bangsal, terdapat 3 buah jendela yang berada di area depan bangunan. Kemudian terdapat jendela kaca yang berada di bagian tengah tingkatan atap.</li> <li>- Di Balai Rumbang, terdapat 1 buah jendela yang berada di lantai kedua bangunan.</li> <li>- Di Dalam Kuning, terdapat 4 jendela di bagian depan bangunan</li> <li>- Di Balai Pehadiran, terdapat 4 jendela di bagian depan</li> </ul>
	Lantai	lantai setiap bangunannya berbahan dasar dari kayu ulin dengan bentuk persegi panjang yang disusun dengan rapi
	Tangga	Terdapat 3 tangga utama yang terlihat, yaitu 1 yang terdapat di jalan masuk Bangsal, 1 untuk jalan masuk ke Balai Rumbang, dan 1 di antara Dalam Kuning dan Balai Pehadiran. Selain itu ada 1 tangga untuk menuju ke lantai atas Balai Rumbang, tapi sudah tidak pernah digunakan atau dinaiki lagi karena suatu peristiwa yang menyebabkan Kesultanan melarang untuk menaikinya.

Aspek Observasi	Hal-Hal yang Diobservasi	Temuan
	Ornamen	Ornamen yang terdapat pada Istana Kuning kaya akan makna. Terdapat ukiran daun, bunga, dan pakis yang juga terdapat pada guci di dalam istana. Kemudian, terdapat ornamen Tionghoa pada arsitektur salah satu bangunan, yaitu Balai Rumbang yang menunjukkan adanya pengaruh budaya Tionghoa pada arsitektur.
	Furnitur	Furnitur tambahan yang ada di Istana adalah arah penunjuk lokasi bangunan
	Bahan Bangunan	Kayu ulin
Barang Peninggalan Kesultanan Kutaringin	Lukisan para Sultan	Lukisan sultan yang menjabar di Kesultanan Kutaringin ditampilkan secara berurutan dari sultan ke-1 hingga ke-14.
	Guci/Tempayan	Di dalam istana juga terdapat berbagai macam bentuk dan ukuran guci yang merupakan peninggalan dari kesultanan.
	Jam Matahari	Di dalam istana juga terdapat sebuah jam matahari peninggalan kesultanan yang dulunya digunakan kesultanan untuk penunjuk waktu dan penentu waktu shalat
	Meriam	Di halaman istana kesultanan, terdapat beberapa meriam yang diletakan berjajar. Selain di halaman istana, juga terdapat meriam lebih kecil bentuknya yang diletakkan di dalam istana.
	Pedang	Terdapat pedang-pedang yang ada di dalam istana dengan bentuk dan ukuran yang berbeda-beda.
	Kapat Sandang	Kapat sandang adalah alat atau abrang yang menjadi penanda kegiatan sultan
	Kereta Kencana	Terdapat kereta kencana di dalam istana yang merupakan reflika kereta yang dulunya digunakan oleh para sultan semasa kepemimpinannya.
	Kain	Kain-kain yang ditampilkan di dalam istana
	Tombak	Beberapa jenis tombak ditampilkan dengan bentuk yang berbeda di istana

<b>Aspek Observasi</b>	<b>Hal-Hal yang Diobservasi</b>	<b>Temuan</b>
	Kursi Sultan	Terdapat kursi yang digunakan sultan di saat acara tertentu yang ditampilkan di dalam istana
	Peralatan dapur	Terdapat beberapa jenis peralatan dapur dengan ukuran yang berbeda-beda
	Payung Kesultanan	Terdapat dua buah payung kesultanan yang biasa digunakan dalam acara tertentu di dalam istana
Makna filosofis dari Istana Kuning	Mengenai desain bangunan Istana Kuning	Pada masing-masing bangunan yang terdapat di lingkungan istana ini memiliki nilai filosofisnya tersendiri. Gaya bangunan yang terlihat seperti Rumah Betang, bangunan Cina, dan rumah melayu. Hal ini mencerminkan adanya akulturasi dan harmoni budaya.
Matematis pada Istana Kuning	Geometri Dimensi 1	Garis horizontal, garis vertikal, garis sejajar, garis berpotongan, sudut tumpul, sudut lancip, dan sudut siku-siku.
	Geometri Dimensi 2	Persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, setengah lingkaran, jajargenjang, belah ketupat, trapesium
	Geometri Dimensi 3	Balok, tabung/silinder, limas, prisma
	Transformasi Geometri	Refleksi dan translasi
	Kesebangunan dan Kekongruenan	Bangunan yang sebangun dan kongruen, yaitu segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, belah ketupat
	Pola	Pada ukiran yang terdapat di bangunan istana mengalam pola berulang
	Bilangan dan proposisi	Adanya penggunaan bilangan ganjil dalam kebudayaan yang berada di lingkungan istana
Kebudayaan dan tradisi di Lingkungan Istana	Nilai-nilai	Masih terdapat beberapa kebudayaan atau tradisi yang masih dilakukan oleh keluarga Kesultanan yang masih hidup sampai sekarang

## Lampiran 6 Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara**  
Juru Pelihara Istana Kuning

**A. Tujuan**

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali lebih dalam bagaimana sejarah dan nilai-nilai filosofis dari Istana Kuning.

**B. Pertanyaan Panduan****1. Identitas Diri**

Nama : Gusti Muhammad Nasar Halil (James)  
 Jabatan : Juru pelihara Istana Kuning  
 Alamat : Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat

**Pertanyaan Wawancara**

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Bagaimana sejarah dari Istana Kuning?	
Apakah ada alasan istana tersebut diberi nama Istana Kuning?	
Apakah ada alasan mengapa memilih lokasi Istana berada di tempat sekarang?	
Apakah ini adalah bangunan asli dari awal pembangunan?	
Apakah ada bangunan yang masih asli dari istana ini?	
Apakah ada aturan tertentu dalam pembangunan istana?	
Ada berapa jumlah bangunan yang ada di lingkungan istana?	
Apa saja nama dari masing-masing bangunan?	
Apa bahan dari bangunan istana?	
Pada ukiran yang ada, apa saja bentuk ada di dalamnya?	
Apakah ada perhitungan yang digunakan di lingkungan istana?	
Berapa luas dari lingkungan istana ini?	
Apakah di lingkungan istana masih ada kegiatan di masa kesultanan yang masih dilakukan?	
Difungsikan sebagai apa istana ini sekarang?	

## Pedoman Wawancara Budayawan

### A. Tujuan

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali lebih dalam sejarah Istana Kuning dan kebudayaan yang berlaku di lingkungan istana.

### B. Pertanyaan Panduan

#### 1. Identitas Diri

Nama : H. Kaspul Indah (Haji)

Jabatan : Budayawan

Alamat : Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat

### Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Bagaimana sejarah dari Istana Kuning?	
Apakah ada alasan istana tersebut diberi nama Istana Kuning?	
Apakah ada alasan mengapa memilih lokasi Istana berada di tempat sekarang?	
Apakah ini adalah bangunan asli dari awal pembangunan?	
Apakah ada bangunan yang masih asli dari istana ini?	
Apakah ada aturan tertentu dalam pembangunan istana?	
Ada berapa jumlah bangunan yang ada di lingkungan istana?	
Apa saja nama dari masing-masing bangunan?	
Apa bahan dari bangunan istana?	
Pada ukiran yang ada, apa saja bentuk ada di dalamnya?	
Apakah ada perhitungan yang digunakan di lingkungan istana?	
Berapa luas dari lingkungan istana ini?	
Apakah di lingkungan istana masih ada kegiatan di masa kesultanan yang masih dilakukan?	
Difungsikan sebagai apa istana ini sekarang?	

Lampiran 7 Transkrip hasil wawancara

### Transkrip Wawancara Narasumber 1

#### Identitas Narasumber

Nama : Gusti Muhammad Nasar Halil (James)

Jabatan: Juru pelihara Istana Kuning

Alamat: Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat

P : Bagaimana sejarah dari Istana Kuning?

N1 : *Berdirinya Istana Kuning ini tidak lepas dari Kesultanan Kutaringin, karena Istana Kuning merupakan pusat pemerintahan Kesultanan baru yang sebelumnya sudah berdiri di Kotawaringin Lama sejak tahun 1806 M. Istana Kuning ini didirikan oleh Sultan ke IX, Pangeran Ratu Imanudin yang namanya juga dijadikan sebagai nama rumah sakit daerah di Pangkalan Bun sekarang. Pemindehan pusat pemerintahan dari Kotawaringin Lama ke Pangkalan Bun tentunya perlu central atau pusat dari pemerintahan tersebut, maka dibangunlah Istana Kuning ini sebagai pusatnya. Istana Kuning sendiri adalah istana para Sultan yang memerintah Kesultanan Kutaringin dari Sultan IX sampai dengan Sultan XIV.*

P : Mengapa istana ini diberi nama Istana Kuning?

N1 : *Nama sebenarnya istana ini adalah Istana Indrasari Bukit Indra Kencana. Disebut Istana Kuning karena pada waktu itu istana ini dihiasi dengan kain berwarna kuning. Warna kuning sendiri adalah warna yang dikenal oleh masyarakat kita di sini, terkhusus Pangkalan Bun. Kuning melambangkan warna keemasan. Kemudian, warna kuning juga warna yang diistimewakan atau dikeramatkan oleh bangsa Melayu. Bangsa Melayu ini bukan hanya sekedar suku tapi bangsa yang mendiami sebagian besar wilayah di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Termasuk juga di tempat kita sekarang.*

*Selain itu, warna kuning adalah simbol. Di manapun kerajaan atau kesultanan dengan corak Melayu, biasanya didominasi oleh warna kuning,*

*seperti di tempat kita juga, yaitu kuning dan hijau. Warna Kuning melambangkan kita ini sebagai orang Melayu, sedangkan warna hijau adalah warna kesukaan Rasulullah Saw. sebagai gambaran bahwa kita adalah kerajaan Islam.*

P : Apakah ada alasan mengapa lokasi dari Istana Kuning sendiri berada di tempat sekarang?

N1 : *Salah satu alasan dipilih di tempat yang sekarang ini karena strategis. Pertama, lokasi ini berada di tengah kota dan di tempat yang paling tinggi. Di lokasi yang tinggi ini dapat memudahkan untuk mengontrol dan melihat apa yang dilakukan serta kegiatan masyarakat sehari-hari. Pada waktu itu, kampung yang ada hanya dua, yaitu kampung Mendawai dan kampung Raja.*

P : Apakah bangunan yang sekarang ini adalah bangunan asli dari masa pemerintahan kesultanan atau sudah ada renovasi?

N1 : *Bangunan istana yang sekarang bukan bangunan asli dari masa pemerintahan kesultanan. Bangunan yang sekarang adalah bangunan kedua. Hal ini bukan tanpa sebab, karena pada tahun 1986, terjadi kebakaran yang disebabkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dari peristiwa tersebut, bangunan dan isinya habis. Hanya beberapa peninggalan barang saja yang bisa diselamatkan dan tersisa tiang bendera saja yang masih asli dari masa pemerintahan saat itu. Akan tetapi, demi menjaga dan melestarikan budaya yang ada pemerintah melakukan renovasi besar pada tahun 2001. Renovasi tersebut juga didampingi oleh keluarga kesultanan yang sehingga bangunan hasil renovasi ini hampir sama dengan bangunan istana pada masa itu walaupun tidak sama 100%.*

P : Apakah ada aturan-aturan yang harus dilakukan pada saat pembangunan istana berlangsung?

N1 : *Kalau pada masa Kesultanan saat itu, memang ada aturan-aturan tertentu yang diterapkan oleh Sultan. Karena orang tua zaman dahulu saat membuat rumah tidak hanya sekedar membangun rumah namun dicari hari yang*

*bagus atau biasa kita sebut pelangkahan yang bagus. Namun, walaupun terdapat aturan tersebut sekarang sudah tidak digunakan lagi.*

P : *Berapa jumlah bangunan yang berada di lingkungan Istana Kuning?*

N1 : *Pada saat pemerintahan saat itu atau sebelum terjadinya kebakaran, bangunan yang ada di Istana Kuning berjumlah 6 (enam) buah bangunan. Sekarang baru 4 (empat) buah bangunan yang sudah berdiri kembali.*

P : *Apa nama dan juga fungsi dari masing-masing bangunan ini?*

N1 : *Nama masing-masing bangunan ada Lawang Agung Bukit Pehadiran, Bangsal, Balai Rumbang, Dalam Kuning atau Lawang Kuning, Balai Pehadiran, dan Pedapuram.*

*Lawang Agung Bukit Pehadiran berfungsi sebagai tempat Sultan bersantai sekaligus tempat Sultan untuk menyampaikan pengumuman kepada masyarakat karena bangunannya menghadap langsung ke lapangan yang sekarang disebut Lapangan Tugu. Bangsal berfungsi sebagai ruang pertemuan atau bisa disebut aula, yang sampai sekarang masih bisa digunakan. Kemudian, Balai Rumbang terdiri dari 2 lantai. Pada lantai bawah Balai Rumbang berfungsi sebagai penghubung bangunan satu dengan bangunan lain, sedangkan untuk lantai atas berfungsi sebagai tempat Sultan untuk shalat malam, tirakat, dan lainnya. Untuk sekarang, lantai atas pada Balai Rumbang sudah tidak bisa dikunjungi oleh siapapun dikarenakan ada peristiwa yang terjadi sehabis salah satu pengunjung berkunjung ke lantai atas. Selanjutnya Dalam Kuning atau Lawang Kuning berfungsi sebagai tempat tinggal Sultan sekaligus tempat kerja. Balai Pehadiran berfungsi sebagai ruang makan Sultan bersama keluarga. Sekarang tempat ini dijadikan sebagai sanggar latihan menari oleh sanggar milik kesultanan. Dan untuk Pedapuram sebagai mana namanya berfungsi sebagai dapur.*

P : *Apakah ada gaya arsitektur budaya tertentu dalam membangun Istana Kuning ini?*

N1 : *Ada gaya arsitektur budaya tertentu yang dipakai bangunan istana. Seperti kebanyakan orang lain ketahui, bangunan ini berdasarkan dari isteri-isteri*

*Pangeran Imanudin yang berasal dari suku Melayu, Dayak, dan Tionghoa. Tidak spesifik karena hal tersebut, namun kalau dikaitkan memang terdapat arsitektur bergaya Melayu, Dayak, dan Tionghoa.*

*Bangunan Bangsal bergaya arsitektur rumah Betang, yaitu rumah adat Suku Dayak dengan bangunan yang memanjang ke belakang. Hal ini mungkin untuk menghormati isteri beliau yang berasal dari Kuala Kapuas (Dayak). Kemudian, Balai Rumbang bergaya arsitektur Tionghoa dengan bangunanagak ramping tapi ke atas. Selanjutnya Dalam Kuning dan Balai Pehadiran bergaya arsitektur rumah Melayu atau kita biasa menyebut Rumah Bosar*

P : Apa bahan utama dari pembangunan Istana Kuning ini?

N1 : *Bangunan Istana Kuning ini terbuat dari kayu Ulin*

P : Berapa luas dari keseluruhan lingkungan istana?

N1 : *Pada masa pemerintahan dahulu, luas keseluruhan lingkungan Istana kurang lebih 4 hektar. Namun, sekarang luas keseluruhan lingkungan istana 2 hektar.*

P : Pada bagian tiang saya lihat ada ukiran. Apa saja bentuk yang ada pada ukiran?

N1 : *Bentuk yang ada di tiang seperti tumbuhan pakis dan bunga. Kemudian ada buah nanas, yang mana buah nanas ini merepresentasikan wilayah sekitar yang banyak tanaman nanas.*

P : Sejak menyatakan untuk bergabung dengan NKRI, difungsikan sebagai apa istana ini sekarang?

N1 : *Setelah menyatakan bergabung dengan NKRI pada tahun 1948, bangunan Istana Kuning berfungsi sebagai destinasi wisata sekaligus tempat penyimpanan beberapa barang-barang peninggalan Kesultanan Kutaringin. Selain itu, sekolah-sekolah datang ke sini untuk belajar mengenai sejarah Istana Kuning.*

P : Apakah masih ada kegiatan/tradisi/adat istiadat yang masih dilakukan sampai sekarang?

N1 : *Ada beberapa tradisi yang masih dilakukan di sekitar lingkungan istana terutama di lingkungan keluarga kesultanan. Di anatar tradisi tersebut seperti ritual Tampung Tawar, Penyambutan Tetamu Undangan, Mandi-Mandi, Acara 7 Bulanan, dan Meninjau Awan*

## Transkrip Wawancara Narasumber 2

Nama : H. Kaspul Indah (Haji)

Jabatan: Budaywan

Alamat: Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat

---

P : Bagaimana sejarah dari Istana Kuning?

N2 : *Istana Kuning ini dibangun pada tahun 1806 M oleh Pangeran Ratu Imanudin yang merupakan Sultan ke IX Kesultanan Kutawaringin. Pembangunan istana ini karena dipindahkannya pemerintahan dari Kotawaringin Lama ke Pangkalan Bun. Di Kotawaringin Lama juga terdapat istana Kesultanan Kutawaringin yaitu Istana Al Nursari serta Masjid Kiai Gede yang tidak jauh dari lokasi istana.*

P : Apakah ada alasan pemilihan lokasi di tempat yang sekarang?

N2 : *Istana ini dibangun di atas bukit yang dikenal dengan nama bukit Indra Kencana. Dilihat dari posisinya, lokasi ini berada di tengah kota Pangkalan Bun sehingga cocok untuk dibangunnya istana sebagai pusat dari pemerintahan. Kemudian, lokasinya juga berada di dataran yang lebih tinggi yang memudahkan para sultan untuk melihat masyarakat beraktivitas.*

P : Selain sebagai pusat pemerintahan, digunakan sebagai apa Istana Kuning?

N2 : *Selain sebagai pusat pemerintahan dan administrasi, Istana Kuning adalah tempat tinggal para Sultan bersama keluarga. Sekarang istana dijadikan sebagai destinasi wisata tempat sejarah. Sering kali istana dikunjungi oleh sekolah-sekolah yang ada di Pangkalan Bun dan sekitarnya untuk pembelajaran.*

P : Apakah bangunan yang sekarang ini adalah bangunan asli dari masa pemerintahan kesultanan

N2 : *Bangunan ini adalah bangunan hasil renovasi yang dilakukan pada tahun 2000-an. Waktu tahun 1986 terjadi kebakaran pada Istana Kuning yang disebabkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Jadi untuk melestarikan kebudayaan pemerintah dibantu dengan pihak Istana Kuning*

*bekerja sama untuk membangun kembali istana semirip mungkin dengan bangunan aslinya*

P : Digunakan sebagai pusat pemerintahan hingga tempat tinggal para Sultan, apakah ada kegiatan tertentu atau tradisi yang dilakukan pada masa pemerintahan Kesultanan dulu?

N2 : *Ada beberapa tradisi yang dilakukan pada masa pemerintahan maupun sekarang baik oleh Keluarga kesultanan maupun masyarakatnya. Beberapa contoh seperti meninjau awan, tampung tawar, manyanggar banua/beberesih banua, dan lainnya*

P : Untuk *maninjau awan* itu kegiatan seperti apa dan digunakan untuk apa?

N2 : Maninjau awan merupakan salah satu proses dalam upacara pernikahan. Namun selain maninjau awan terdapat proses lainnya dalam upacara pernikahan. Dimulai dari pra-pernikahan, terdapat beberapa proses yang dikerjakan, yaitu bararisik, bapinta-bapinang, baantar jujuran, balarap, bakasai, dan bapacar. Kemudian saat hari pernikahan, acara dimulai dengan proses arak-arakan pengantin pria yang diiringi dengan lantunan hadrah dan tarian. Saat sampai digerbang, rombongan akan melakukan beberapa proses sebelum dipersilahkan masuk. Pertama, ada marumpak kutamara. Pada proses ini, rombongan laki-laki harus melewati “penghalang” dengan menebang batang pohon pisang oleh pengantin pria atau perwakilan sebagai simbol penghalangnya. Maksud dari marumpkan kutama adalah sebagai pembuktian kesiapan, kesungguhan, dan keberanian untuk memikul tanggung jawab. Kedua, mengidung yaitu ketika masing-masing perwakilan dari kedua mempelai melantunkan syair dengan bahasa sansekerta. Dan ketiga, mangocor yaitu pihak laki-laki secara simbolis menuangkan koin sebagai bentuk pemberian mahar. Setelah semua proses dilakukan rombongan pengantin laki-laki dipersilahkan masuk. Meninjau awan sendiri adalah tradisi yang dilakukan setelah 3 hari acara pernikahan berlangsung dengan mandi-mandi pengantin. Selain digunakan untuk acara pernikahan, meninjau awan juga digunakan untuk acara 7 bulan kehamilan, anak-anak

yang akan khitan, dan perempuan yang telah melahirkan. Tradisi ini masih dilakukan oleh kerabat kesultanan hingga sekarang.

P : bagaimana dengan tradisi tampung tawar?

N2 : *Tampung tawar adalah ritual yang biasanya dilakukan sebagai simbol ungkapan syukur, memohon keselamatan, dan tolak bala. Kata tampung artinya menampung segala doa, sedangkan tawar berarti menawarkan segala sial atau bala. Ritual ini juga digunakan dalam penyambutan tamu kehormatan, contoh yang ada saat penyambutan kapolres baru. Selain itu, ritual tampung tawar ini dilakukan ketika pindah rumah atau ketika membeli barang baru.*

P : Dan untuk ritual menyanggar banua?

N2 : *menyanggar benua ini adalah tradisi yang biasa dilakukan setiap tahunnya di Pangkalan Bun dan sekitarnya. Bisa disebut juga dengan babarasih benua. Berbagai macam proses yang dilakukan. Salah satu proses dalam ritual ini ada memotong sapi atau kambing putih yang nantinya diberikan kepada leluhur dengan maksud yang baik. Kemudian, pada kegiatan ini juga menyiapkan kue atau bahasa kita wadai 40 macam paling sedikit 7 macam. Bunga 7 macam paling sering dipakai ada 3 macam, yaitu mawar, melati, dan kenanga karena kesukaan Nabi Muhammad.*

P : kenapa untuk wadai paling sedikit itu 7 macam?

N2 : *kenapa wadai itu paling sedikit 7 macam, filosofinya menggambarkan kita manusia ini hidup di bumi, yang mana bumi itu terdiri dari 7 lapis tanah dan langit. Sama halnya dengan bunga. Kalau diperhatikan lagi angka yang digunakan angka ganjil, itu karena dari yang kita tahu bahwasannya Nabi Muhammad menyukai angka ganjil*

Lampiran 8 Dokumentasi



Istana Kuning dari luar



Bangunan Kuning dari luar



Bangunan Istana Kuning dari luar



Bangsal



Dalam Kuning



Balai Pehadiran



Balai Rumbang



Bagian dalam Balai Rumbang



Bagian dalam Bangsal



Bagian dalam Dalam Kuning/Lawang Kuning



Bagian dalam Balai Pehadiran



Singgasana Sultan dan kursi para menteri



Lukisan para sultan



Peralatan dapur



Kapat Sandang



Alat musik gong



Peralatan dapur



Alat musik gendang



Meriam di halaman istana



Kereta Kesultanan Kutaringin



Jam matahari



Tempayan (guci)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Syarifah Razita Naida Wildani
2. NIM : 220101040071
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kumai, 21 Oktober 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Mesjid No. 26 Kel. Kumai Hilir, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah
6. No. HP : 081345005482
7. Alamat email : [wsyarifahrazitanaida@gmail.com](mailto:wsyarifahrazitanaida@gmail.com)
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Nonakademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 06 Februari 2026

Penulis